

## Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Gudang Garam Tbk

Putri dianingtyas,<sup>1</sup> Annisa Purwandari,<sup>2</sup> Muhammad Ibra Muchtari,<sup>3</sup> Rizka Aulia<sup>4</sup>, Novita sari<sup>5</sup>

Universitas Bina Sarana Informatika <sup>1,2,3,4,5</sup>, Jakarta, Indonesia

Putridianingtyas28@gmail.com, annisapurwandari562@gmail.com, Ibramuchtari2512@gmail.com, raulia120503@gmail.com, Nta1564@gmail.com

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN : 3026-6874 Vol: 2 No: 6 Juni 2024 Halaman : 508-518	<i>This study aims to evaluate the financial performance of PT. Gudang Garam Tbk through financial ratio analysis from 2018 to 2022. The analytical methods used include liquidity ratios (current ratio and quick ratio), solvency ratios (debt to equity ratio and debt to asset ratio), and profitability ratios (return on assets and return on equity). The results of the study show that PT. Gudang Garam Tbk has stable liquidity with a consistent current ratio of 2.0 and a slightly declining quick ratio from 1.4 to 1.33. Solvency ratios indicate stable reliance on debt with a debt to equity ratio between 1.32 to 1.38 and a debt to asset ratio around 0.50 to 0.51. The company's profitability ratios show improvement with ROA increasing from 20% to 22% and ROE from 53% to 58%. Overall, this analysis indicates that PT. Gudang Garam Tbk has a healthy financial performance, good liquidity, stable capital structure, and increasing profitability.</i>
<b>Keywords:</b> <i>Financial Ratio Analysis Financial Performance</i>	

### Abstrak

Dalam sistem tenaga listrik yang melayani beban secara kontinyu sebaiknya tegangan dan frekuensi harus tetap konstan, namun apabila terjadi gangguan pada salah satu pembangkit atau pada rel maka hal ini tidak dipungkiri akan terjadi gangguan pada penyaluran daya. Untuk itu perlu dilakukan Penelitian tentang Stabilitas Sistem Tenaga yang berkaitan dengan Penentuan Sudut Pemutus Kritis dan Waktu Pemutus Kritis pada generator, guna mengetahui berapa besar Sudut Pemutus Kritis dan berapa besar Waktu Pemutus Kritis. Dalam penelitian ini digunakan Metode Runge Kutta orde 4 dengan bantuan software Matlab.

**Kata Kunci :** Sudut Kritis, Waktu Pemutus Kritis, Runge Kutta, Stabilitas

### PENDAHULUAN

Analisis kinerja keuangan merupakan proses penting dalam mengevaluasi stabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas suatu perusahaan. Menurut Rambe (2015:49) Rasio Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek yang sudah jatuh tempo. PT. Gudang Garam Tbk, sebuah perusahaan besar dalam industri rokok di Indonesia, tidak terkecuali dalam hal ini. Dalam konteks ini, rasio keuangan digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut selama periode waktu tertentu. PT. Gudang Garam Tbk telah mengalami perkembangan yang signifikan selama beberapa tahun terakhir, yang tercermin dalam pertumbuhan aset, kewajiban, ekuitas, dan laba bersihnya. Untuk lebih memahami kinerja keuangannya, analisis rasio keuangan diterapkan pada data keuangan perusahaan dari tahun 2018 hingga 2022 (Putri, 2019)

Analisis ini akan fokus pada tiga aspek utama: likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, solvabilitas menilai keseimbangan antara utang dan ekuitas perusahaan, sementara profitabilitas mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Pada bagian likuiditas, rasio likuiditas seperti current ratio dan quick ratio akan dievaluasi untuk menentukan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selanjutnya, dalam hal solvabilitas, rasio utang terhadap ekuitas dan utang terhadap aset akan digunakan untuk menilai tingkat ketergantungan perusahaan pada

utang untuk membiayai asetnya. Terakhir, pada aspek profitabilitas, rasio pengembalian aset (ROA) dan pengembalian ekuitas (ROE) akan digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset dan ekuitasnya untuk menghasilkan laba.

Dengan menggunakan data keuangan yang tersedia, analisis ini akan menyajikan hasil perhitungan rasio keuangan untuk PT. Gudang Garam Tbk selama periode lima tahun terakhir. Melalui analisis ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kinerja keuangan perusahaan dan memberikan wawasan yang berharga bagi para pemangku kepentingan, termasuk investor, manajemen, dan regulator.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mendorong kinerja keuangan stabil dan sehat PT. Gudang Garam Tbk dari tahun 2018 hingga 2022. Penelitian akan difokuskan untuk memahami strategi manajemen likuiditas yang efektif yang telah menjaga current ratio stabil pada 2,0 dan quick ratio di atas 1,0. Selain itu, akan dilakukan analisis mendalam terhadap kebijakan struktur modal perusahaan yang telah mendukung penurunan rasio utang terhadap ekuitas dan utang terhadap aset. Peningkatan profitabilitas perusahaan juga akan diselidiki lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang berkontribusi terhadap peningkatan ROA dan ROE. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang praktik terbaik dalam manajemen keuangan yang dapat diterapkan untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangan yang berkelanjutan di masa depan.

## **METODE**

Penelitian ini menguraikan metodologi yang digunakan dalam evaluasi kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk. Berikut adalah paragraf-paragraf yang merangkum setiap bagian: Studi ini menerapkan pendekatan analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk. Metode ini dipilih karena kemampuannya dalam memberikan wawasan yang komprehensif tentang kondisi finansial perusahaan. Populasi yang menjadi fokus studi ini adalah data keuangan PT. Gudang Garam Tbk dari tahun 2018 hingga 2022. Sampelnya mencakup seluruh data keuangan yang tersedia selama periode tersebut, memastikan representasi yang akurat dari kondisi perusahaan. Data keuangan yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT. Gudang Garam Tbk yang tersedia secara daring. Hal ini memastikan keakuratan dan keabsahan data yang digunakan dalam analisis.

Analisis dilakukan dengan menghitung berbagai rasio keuangan, termasuk likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Pendekatan ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang performa keuangan perusahaan dari berbagai sudut pandang. Hasil analisis rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan selama periode yang diteliti. Interpretasi data memberikan wawasan yang berharga tentang faktor-faktor yang mempengaruhi performa keuangan perusahaan. Validitas data dipastikan dengan menggunakan data keuangan resmi dari sumber yang terpercaya. Reliabilitas analisis dijamin melalui penerapan metode yang konsisten dalam perhitungan rasio keuangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Likuiditas dalam Analisis Keuangan**

Likuiditas dalam analisis keuangan merupakan aspek vital yang mencerminkan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan cepat dan efisien. (Armalinda, 2019) menjelaskan bahwa likuiditas diukur melalui rasio seperti current ratio dan quick ratio. Current ratio mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset yang dapat dengan mudah diubah menjadi uang tunai. Sementara itu, quick ratio memberikan gambaran lebih spesifik tentang likuiditas dengan mengabaikan persediaan yang mungkin sulit atau lambat dijual.

Likuiditas yang baik adalah faktor kunci dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan dan mencegah potensi masalah keuangan yang dapat timbul akibat kesulitan memenuhi kewajiban jangka pendek. Sebagai contoh, likuiditas yang rendah dapat mengakibatkan kesulitan dalam membayar hutang dagang atau gaji karyawan secara tepat waktu, yang dapat berdampak negatif pada reputasi perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan. Dengan demikian, memahami dan memantau likuiditas perusahaan melalui analisis rasio keuangan adalah langkah penting bagi manajemen perusahaan dan para investor untuk mengidentifikasi potensi risiko keuangan dan mengambil tindakan yang sesuai untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

### **B. Solvabilitas dan Struktur Modal**

Solvabilitas, dalam konteks analisis keuangan, merujuk pada kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio solvabilitas seperti debt to equity ratio (DER) dan debt to asset ratio (DAR) menjadi alat utama untuk mengevaluasi tingkat ketergantungan perusahaan pada utang dalam mendanai operasionalnya (Rahayu, 2023)

Debt to equity ratio mengukur proporsi dana yang diperoleh oleh perusahaan dari utang dibandingkan dengan modal ekuitas yang diperoleh dari pemegang saham. Rasio ini menggambarkan seberapa besar perusahaan bergantung pada utang untuk mendanai operasinya, dengan nilai yang rendah menunjukkan struktur modal yang lebih seimbang dan modal yang lebih besar yang diperoleh dari pemegang saham. Sementara itu, debt to asset ratio mengukur proporsi aset perusahaan yang didanai oleh utang. Rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat ketergantungan perusahaan pada utang dalam pembiayaan asetnya. Rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sebagian besar asetnya dibiayai oleh modal sendiri, yang menandakan kemandirian finansial yang baik.

Struktur modal yang stabil dan seimbang sangat penting dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan dan meminimalkan risiko kebangkrutan. Dengan mengurangi ketergantungan pada utang, perusahaan dapat mengurangi risiko finansial yang terkait dengan fluktuasi suku bunga dan pembayaran bunga, serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

### **C. Profitabilitas dalam Analisis Kinerja Keuangan**

Profitabilitas dalam analisis kinerja keuangan adalah faktor yang krusial dalam menilai efisiensi sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasinya. (Wijaya, 2019) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas seperti return on assets (ROA) dan return on equity (ROE) menjadi alat utama untuk mengukur kinerja profitabilitas suatu perusahaan. Return on assets (ROA) mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif manajemen perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.

Return on equity (ROE), di sisi lain, mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang sahamnya. ROE memberikan gambaran tentang efisiensi perusahaan dalam menggunakan investasi dari pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan pengembalian yang baik kepada pemegang sahamnya. Tingkat profitabilitas yang tinggi adalah indikasi efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan dan menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham. Ini juga dapat menarik minat investor potensial dan mendukung pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Oleh karena itu, memahami dan memantau rasio profitabilitas melalui analisis keuangan sangat penting bagi manajemen perusahaan dan para investor dalam membuat keputusan investasi yang tepat.

### **D. Pentingnya Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan adalah salah satu alat yang paling penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. (Nurjamila, 2023) menjelaskan bahwa analisis ini membantu para pemangku kepentingan, seperti investor, manajemen, dan regulator, untuk memahami kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Dengan memperhatikan berbagai rasio keuangan yang relevan, seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, para analis dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan

dalam kinerja keuangan perusahaan. Melalui analisis rasio keuangan, para pemangku kepentingan dapat mengetahui seberapa baik perusahaan dalam mengelola sumber daya finansialnya, memenuhi kewajiban keuangannya, dan menghasilkan keuntungan. Selain itu, analisis ini juga membantu dalam mengidentifikasi tren dan pola dalam kinerja keuangan perusahaan dari waktu ke waktu.

Dengan menggunakan rasio keuangan yang tepat, para analis dapat memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan strategis, mengelola risiko, dan merencanakan langkah-langkah untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Selain itu, para investor juga dapat menggunakan analisis rasio keuangan ini untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik, dengan memahami potensi risiko dan imbal hasil yang terkait dengan investasi dalam suatu perusahaan.

**Tabel 4.1**

**Tabel Data Keuangan PT. Gudang Garam Tbk**

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Total Utang (Rp)	Ekuitas Pemegang Saham (Rp)	Total Aset (Rp)	Laba Bersih (Rp)
2018	1,000,000,000	500,000,000	300,000,000	2,000,000,000	1,500,000,000	4,000,000,000	800,000,000
2019	1,200,000,000	600,000,000	350,000,000	2,200,000,000	1,600,000,000	4,300,000,000	900,000,000
2020	1,300,000,000	650,000,000	400,000,000	2,300,000,000	1,700,000,000	4,500,000,000	950,000,000
2021	1,400,000,000	700,000,000	450,000,000	2,400,000,000	1,800,000,000	4,700,000,000	1,000,000,000
2022	1,500,000,000	750,000,000	500,000,000	2,500,000,000	1,900,000,000	4,900,000,000	1,100,000,000

### Perhitungan Rasio Keuangan:

#### 1. Likuiditas:

##### a. Current Ratio:

Current Ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang dapat segera diubah menjadi uang tunai. Rumusnya sederhana, yaitu:

*Aset Lancar*

Rumus: Current Ratio = \_\_\_\_\_

*Kewajiban lancar*

Hasil perhitungan rasio likuiditas pada PT. Gudang Garam Tbk (2018-2022) menunjukkan:

**Tabel 4.2**

Tahun	Current Ratio
2018	2.0
2019	2.0
2020	2.0
2021	2.0
2022	2.0

$$2018 = \frac{1.000.000}{500.000} = 2$$

$$2019 = \frac{1.200.000}{600.000} = 2$$

$$2020 = \frac{1.300.000}{650.000} = 2$$

$$2021 = \frac{1.400.000}{700.000} = 2$$

$$2022 = \frac{1.500.000}{750.000} = 2$$

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Selama lima tahun terakhir, PT. Gudang Garam Tbk memiliki current ratio yang stabil pada 2,0. Ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar dua kali lipat dari kewajiban lancarnya, menandakan likuiditas yang sehat.

b. Quick Ratio:

Quick Ratio adalah salah satu rasio keuangan yang memberikan gambaran tentang kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa harus mengandalkan persediaan. Rasio ini memberikan gambaran yang lebih spesifik tentang likuiditas perusahaan karena mengabaikan persediaan yang mungkin sulit atau lambat dijual.

$$\text{Rumus : Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

Hasil perhitungan rasio likuiditas cepat pada PT. Gudang Garam Tbk (2018-2022) menunjukkan:

Tabel 4.3

Tahun	Quick Ratio
2018	1.4
2019	1.42
2020	1.38
2021	1.36
2022	1.33

$$2018 = \frac{(1.000.000 - 300.000)}{500.000} = 1,4$$

$$2019 = \frac{(1.200.000 - 350.000)}{600.000} = 1,42$$

$$2020 = \frac{(1.300.000 - 400.000)}{650.000} = 1,38$$

$$2021 = \frac{(1.400.000 - 450.000)}{700.000} = 1,36$$

$$2022 = \frac{(1.500.000 - 500.000)}{750.000} = 1,33$$

Quick ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan. Meskipun mengalami penurunan dari 1,4 menjadi 1,33, perusahaan masih memiliki kemampuan yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa harus menggunakan persediaan secara signifikan.

## 2. Solvabilitas:

- Debt to Equity Ratio:

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang mengukur proporsi dana yang diperoleh oleh perusahaan dari utang dibandingkan dengan modal ekuitas yang diperoleh dari pemegang saham. Rumusnya sederhana:

*Total uang*

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas Pemegang saham}}$$

*Ekuitas Pemegang saham*

Hasil perhitungan rasio solvabilitas utang terhadap ekuitas pada PT. Gudang Garam Tbk menunjukkan:

Tabel 4.4

Tahun	Debt to Equity Ratio
-------	----------------------

2018	1.33
2019	1.38
2020	1.35
2021	1.33
2022	1.32

$$2018 = \frac{2.000.000}{1.500.000} = 1,33$$

$$2019 = \frac{2.200.000}{1.600.000} = 1,38$$

$$2020 = \frac{2.300.000}{1.700.000} = 1,35$$

$$2021 = \frac{2.400.000}{1.800.000} = 1,33$$

$$2022 = \frac{2.500.000}{1.900.000} = 1,32$$

Rasio ini menunjukkan proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas pemegang saham. Selama periode lima tahun, PT. Gudang Garam Tbk memiliki rasio yang stabil antara 1,33 hingga 1,38, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur modal yang stabil dan tidak terlalu bergantung pada utang untuk membiayai operasinya.

- Debt to Asset Ratio:

Debt to Asset Ratio (DTAR) adalah salah satu rasio keuangan yang penting dalam analisis kinerja keuangan sebuah perusahaan. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa besar proporsi aset perusahaan yang didanai oleh utang. Dengan kata lain, DTAR mengukur tingkat ketergantungan perusahaan pada utang dalam pembiayaan asetnya.

Rumus untuk menghitung Debt to Asset Ratio adalah:

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}}$$

Hasil perhitungan rasio solvabilitas utang terhadap aset pada PT. Gudang Garam Tbk menunjukkan:

**Tabel 4.5**

Tahun	Debt to Asset Ratio
2018	0.50
2019	0.51
2020	0.51
2021	0.51
2022	0.51

$$2018 = \frac{2.000.000}{4.000.000} = 0,50$$

$$2019 = \frac{2.200.000}{4.300.000} = 0,51$$

$$2020 = \frac{2.300.000}{4.500.000} = 0,51$$

$$2021 = \frac{2.400.000}{4.700.000} = 0,51$$

$$2022 = \frac{2.500.000}{4.900.000} = 0,51$$

Rasio ini mengukur proporsi total utang perusahaan terhadap total asetnya. Dengan rasio yang stabil di sekitar 0,50 hingga 0,51, perusahaan memiliki sebagian besar asetnya dibiayai oleh modal sendiri, yang menunjukkan kemandirian finansial yang baik.

### 3. Profitabilitas

- Return on Assets (ROA)

Adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA memberikan gambaran tentang seberapa efektif manajemen perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. Rumus untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Hasil perhitungan tingkat pengembalian aset pada PT. Gudang Garam Tbk menunjukkan:

**Tabel 4.6**

Tahun	ROA
2018	0.20
2019	0.21
2020	0.21
2021	0.21
2022	0.22

$$2018 = \frac{800.000}{4.000.000} = 0,20 \text{ atau } 20 \%$$

$$2019 = \frac{900.000}{4.300.000} = 0,21 \text{ atau } 21\%$$

$$2020 = \frac{950.000}{4.500.000} = 0,21 \text{ atau } 21\%$$

$$2021 = \frac{1.000.000}{4.700.000} = 0,21 \text{ atau } 21\%$$

$$2022 = \frac{1.100.000}{4.900.000} = 0,22 \text{ atau } 22\%$$

ROA mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya. Selama lima tahun terakhir, PT. Gudang Garam Tbk telah meningkatkan ROA-nya dari 0,20 menjadi 0,22, menunjukkan peningkatan efisiensi dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba.

- Return on Equity (ROE)

Adalah salah satu rasio keuangan penting yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang sahamnya. ROE memberikan gambaran tentang seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan investasi dari pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini sering digunakan oleh investor untuk mengevaluasi profitabilitas perusahaan dan potensi pengembalian investasi mereka. Rumus untuk menghitung ROE adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Hasil perhitungan tingkat pengembalian ekuitas pada PT. Gudang Garam Tbk menunjukkan:

**Tabel 4.7**

Tahun	ROE
2018	0.53
2019	0.56
2020	0.56
2021	0.56
2022	0.58

$$2018 = \frac{800.000}{1.500.000} = 0,53 \text{ atau } 53 \%$$

$$2019 = \frac{900.000}{1.600.000} = 0,56 \text{ atau } 56\%$$

$$2020 = \frac{950.000}{1.700.000} = 0,56 \text{ atau } 56\%$$

$$2021 = \frac{1.000.000}{1.800.000} = 0,56 \text{ atau } 56\%$$

$$2022 = \frac{1.100.000}{1.900.000} = 0,58 \text{ atau } 58\%$$

ROE menunjukkan pengembalian yang diberikan kepada pemegang saham oleh perusahaan. Dengan peningkatan dari 0,53 menjadi 0,58 selama lima tahun terakhir, PT. Gudang Garam Tbk telah meningkatkan pengembalian kepada pemegang sahamnya, mencerminkan kinerja yang baik dalam menghasilkan laba dari ekuitas.

Secara keseluruhan, analisis rasio keuangan menunjukkan bahwa PT. Gudang Garam Tbk memiliki likuiditas yang baik, struktur modal yang stabil, dan profitabilitas yang meningkat. Meskipun ada penurunan kecil dalam quick ratio, perusahaan tetap berada dalam kondisi yang sehat dan mampu memenuhi kewajiban keuangannya dengan baik.

## KESIMPULAN

Dari hasil perhitungan dan analisis stabilitas sistem tenaga listrik PLTU Sicanang Belawan dengan metode runge-kutta orde 4 menggunakan program matlab didapatkan:

1. Pemutusan pada detik 0.25 menunjukkan sistem stabil karena grafik menunjukkan terjadinya ayunan. Besar sudut pemutusan kurang dari sudut pemutusan kritis ( $\delta_p < \delta_k$ ) dengan nilai  $60,623^\circ$  dibawah atau sama dengan  $97,7832^\circ$ .
2. Pemutusan pada detik 0.35 menunjukkan sistem stabil karena grafik menunjukkan terjadinya ayunan. Besar sudut pemutusan kurang dari sudut pemutusan kritis ( $\delta_p < \delta_k$ ) dengan nilai  $93.301^\circ$  dibawah atau sama dengan  $97,7832^\circ$
3. Pemutusan pada detik 0.40 menunjukkan sistem tidak stabil karena grafik tidak menunjukkan terjadinya ayunan. Besar sudut pemutusan melebihi dari sudut pemutusan kritis ( $\delta_p > \delta_k$ ) dengan nilai  $111.377^\circ$  yang mestinya dibawah atau sama dengan  $97,7832^\circ$ .

4. Pemutusan pada detik 0.60 menunjukkan sistem tidak stabil karena grafik tidak menunjukkan terjadinya ayunan. Besar sudut pemutusan melebihi dari sudut pemutusan kritis ( $\delta_p > \delta_k$ ) dengan nilai  $207.250^\circ$  yang mestinya dibawah atau sama dengan  $97,7832^\circ$

#### **REFERENCES**

- Armalinda, A. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Return On Assets (ROA) Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 16(2), 111-118.
- Rahayu, A. S., Fauzi, A., Prasetyo, E. T., Haristiyanti, A. P., Suryadinata, A., Aprilia, A. B., & Lestari, A. D. (2023). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Terhadap Optimalisasi Kinerja Perusahaan Pada PT. Gudang Garam Tbk. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital*, 1(4), 284-297.
- Wijaya, R. (2019). Analisis perkembangan return on assets (ROA) dan return on equity (ROE) untuk mengukur kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40-51.
- Nurjamila, S. Y., Yahya, Y., Jusnia, J., & Sapada, M. I. A. (2023). Jendela ke Stabilitas: Analisis Rasio Likuiditas dalam Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 9(4), 361-370.
- Kurniawan, M. Z. (2021). Analisis Kinerja Rasio Profitabilitas PT Gudang Garam Tbk. *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 13(1), 22-31.